

**MOTORIK KASAR TAMAN KANAK-KANAK PEMBINA KOTA BUKITTINGGI
DI ERA PANDEMI COVID-19**

Azizah Nofrianti¹, Gusril²

¹Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

nofriantiazizah24@gmail.com, gusril@gmail.com

Abstract

The problem is that 12% of 170 students are not good at performing non-locomotor movements such as jumping, balance and coordination of movements. As many as 14% of 170 children have not performed locomotor movements and manipulative movements well. This is because children only take lessons in the school environment 3 times a week due to the Covid-19 pandemic causing ineffective learning at school. The purpose of this study was to find out the gross motoric skills of male students in the era of the covid-19 pandemic, to know the gross motoric skills of female students in the era of the covid-19 pandemic, and to know the gross motoric skills of students as a whole in the era of the covid-19 pandemic. This type of research uses descriptive quantitative. The population in this study were 170 group B students. The sample of this study amounted to 35 people with 18 male students and 17 female students. The sample of this study used purposive sampling. The data collection method used is participant observation. The instrument used is a blank gross motor skills test which includes indicators of running, gallops, walking, hops, leaps, jumps, balance, movement coordination, hand movements, foot movements. The data analysis technique used is histogram graph with percentage calculation. Based on the results of the study, it showed that the skills of male students were 89% (16 children) in the very well developed category (BSB) and 11% (2 children) in the developing as expected category (BSH). While there are 94% female students (16 children) in the very well developed category (BSB) and 6% (1 child) in the developing as expected category (BSH). The results of the research on gross motor skills of students as a whole were 91% (32 children) in the very well developed category (BSB) while 9% (3 children) in the category developed as expected (BSH).

Keywords: Gross motors, The Kindergarten, Covid-19 Pandemic.

Abstrak

Permasalahan sebanyak 12% dari 170 murid anak belum baik dalam melakukan gerakan Non Lokomotor seperti melompat, keseimbangan dan koordinasi gerakan. Sebanyak 14% dari 170 anak belum melakukan gerakan lokomotor dan gerakan manipulative dengan baik. Disebabkan anak hanya mengikuti pembelajaran di lingkungan sekolah 3 kali seminggu dikarenakan oleh Pandemi Covid-19 menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini mengetahui motorik kasar murid laki-laki di era pandemi covid-19, mengetahui motorik kasar murid perempuan di era pandemi covid-19, dan mengetahui motorik kasar murid secara menyeluruh di era pandemi covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah murid Kelompok B berjumlah 170 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 35 orang dengan jumlah murid laki-laki 18 orang dan murid perempuan berjumlah 17 orang. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah observasi partisipan. Instrumen yang dipakai adalah blangko tes keterampilan motorik kasar yang meliputi indikator berlari, gallop, berjalan, hop, leap, lompat, keseimbangan, koordinasi gerakan, gerakan tangan,



gerakan kaki. Teknik analisis data yang digunakan adalah grafik histogram dengan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan murid laki-laki terdapat 89% (16 anak) pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan 11% (2 anak) pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan murid perempuan terdapat 94% (16 anak) pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan 6% (1 anak) pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil penelitian keterampilan motorik kasar murid secara menyeluruh terdapat 91% (32 anak) pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sedangkan 9% (3 anak) pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH)

Kata kunci: Motorik kasar, Taman Kanak-kanak, Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah individu yang berusia 0 sampai 6 tahun, pada umur ini anak tengah menghadapi pertumbuhan. Anak usia dini ialah pribadi yang tengah merasakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan diumpamakan sebagai loncatan pertumbuhan. Anak taman kanak-kanak ialah pondasi awal yang membutuhkan perhatian. Ini bertujuan sebagai pemenuhan kebutuhan yang dibutuhkan anak sehingga bisa meningkatkan kemampuan yang ada didalam dirinya. Dalam mendukung kecakapan yang dimiliki anak taman kanak-kanak bisa disalurkan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pertumbuhan motorik kasar anak akan optimal bila berada dilingkungan tempat tumbuh kembang yang memotivasi anak untuk bergerak secara mandiri. Aktivitas di luar ruangan dapat menjadi pilihan yang baik ini dikarenakan bisa menstimulasi pertumbuhan otot. Bila aktivitas anak di dalam ruangan, maksimalkan ruangan tersebut dapat digunakan sebagai siasat untuk menata ruang gerak yang mandiri bagi anak untuk lari, melompat, dan menggerakkan seluruh fisiknya dengan variasi yang tak terbatas. Tidak hanya itu, pengadaan sarana bermain di luar ruangan dapat memotivasi anak untuk memanjat, koordinasi, dan pembentukan daya tubuh bagian atas dan juga bagian bawah.

Pertumbuhan motorik kasar anak akan berkembang, jika anak memiliki peluang untuk menjalankan gerakan yang mengaitkan fisiknya. Sebenarnya masing-masing anak mempunyai perbandingan dalam tingkat pertumbuhan motorik kasar. Hal ini dikarenakan masing-masing anak mempunyai laju pertumbuhan karakter yang berlainan dengan anak yang lainnya (Gusril & Agus, 2017). Perbandingan laju pertumbuhan masing-masing anak tentu tak lepas dari keadaan yang mempengaruhinya. Keadaan yang berdampak pada laju pertumbuhan motorik kasar anak salah satunya memberi asupan yang mengandung gizi dimana asupan yang mengandung gizi bisa menolong pertumbuhan pada anak, dan memberi stimulasi yang sesuai dengan era pertumbuhan anak. Begitu juga dengan memberi asupan bergizi dan stimulus yang sesuai bisa menolong pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal (Wahyuseptiana, 2014:3).



Anak Taman Kanak-Kanak juga mempunyai kegigihan memiliki keinginan yang kreatif untuk senantiasa melakukan kegiatan gerak jasmani, sehingga terlihat senantiasa aktif bergerak dan senantiasa ingin bermain. Agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, anak memerlukan kegiatan jasmani yang cukup dan beragam bentuk permainan yang bersifat memperlaju pemakaian otot-otot besar (Eriyani, 2017:11).

Menurut Elizabeth, pertumbuhan motorik memusat pada pertumbuhan penguasaan gerakan fisik melalui aktivitas pusat syaraf, dan otot yang terkoordinasi, sebagian upaya pertumbuhan anak yang sangat berpengaruh pada waktu taman kanak-kanak dan pada tahun-tahun awal sekolah, terdiri dari pertumbuhan motorik yang bersumber dari pemakaian gabungan otot-otot yang berlainan secara terkoordinasi (Komaini, 2019:38).

Motorik kasar yang baik yaitu ketika anak bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya. Keahlian beradaptasi tersebut ialah anak bisa memiliki teman dengan sesama ketika kegiatan dengan keinginan yang sama dengan bermain bola atau menggambar. Sehingga pertumbuhan motorik kasar yang normal memudahkan anak bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan jika tidak normal bisa memperlambat anak untuk bisa bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia bisa dikucilkan (Setyawan, 2018:19).

Unsur-unsur yang tersirat pada kemampuan motorik kasar, yaitu: kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan yang bisa dimodifikasi secara maksimal dengan program latihan (Gusril, 2017:109).

Kecakapan motorik dipengaruhi oleh unsur mekanik dan jasmani. Unsur mekanik terdiri dari: (a) unsur keseimbangan yang terdiri atas : pusat gaya, garis gaya dan dasar penyokong tubuh; (b) unsur pemberian daya yang terdiri atas : gerak yang lamban, percepatan, aktivitas/reaksi; (c) unsur penerima daya yang terdiri atas : daerah permukaan dan jarak; (d) kecakapan lokomotor terdiri atas : fase refleks, tahap belum sempurna, fase dasar, fase spesialisasi; (e) kecakapan manipulatif; (f) kecakapan yang stabil (Gusril, 2017:111).

Unsur jasmani terdiri dari: (a) unsur kebugaran jasmani yang terdiri atas: kekuatan, daya tahan aerobik, daya tahan, kelentukan, komposisi tubuh; (b) unsur kesegaran gerak (motor fitness) terdiri atas: kecepatan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan dan daya ledak (power) (Gusril, 2017:111).

TK Pembina Kota Bukittinggi adalah taman kanak-kanak dengan pendidikan negeri yang dinaung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi. Sebagai salah satu pendidikan negeri, Taman kanak-kanak Pembina bertanggung jawab melaksanakan sistem edukasi bagi anak usia dini. Pada sistem pengajaran bagi anak usia dini, lebih difokuskan

pada sistem yang bisa mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak bisa didorong melalui pengajaran gerak, berupa motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar seperti gerakan lokomotor, gerakan non-lokomotor dan gerakan manipulatif.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi partisipan. Dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Bukittinggi. Populasi pada penelitian ini adalah murid Kelompok B Tk Pembina Kota Bukittinggi berjumlah 170 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 35 orang dengan jumlah murid laki-laki 18 orang dan murid perempuan 17 orang diambil dengan teknik purposive sampling. Pada penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa blanko tes keterampilan motorik kasar yang meliputi indikator berlari, gallop, berjalan, hop, leap, loncat, keseimbangan, koordinasi gerakan, gerakan tangan, gerakan kaki. Teknik analisis data yang digunakan ialah grafik histogram dengan perhitungan persentase.

HASIL PENELITIAN

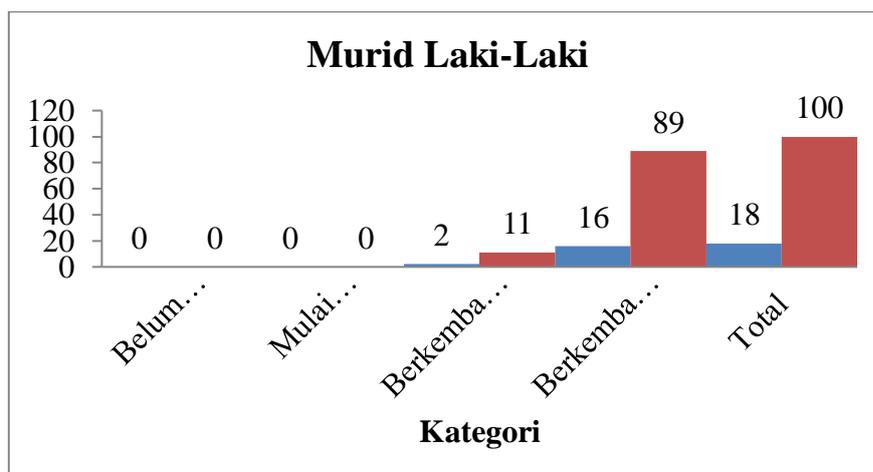
1. Motorik Kasar Murid Laki-Laki di Era Pandemi Covid-19

Berdasarkan analisis data keterampilan motorik kasar TK Pembina Kota Bukittinggi di era pandemic covid-19 murid laki-laki terdapat Skor Maksimal 130, Skor Minimum 94, Rata-rata Skor 116, Median Skor 121, Modus Skor 124 dan Standar Deviasi 10.8. Keterampilan motorik kasar murid laki-laki taman kanak-kanak pembina Kota Bukittinggi di era pandemi covid-19 bisa dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Motorik Kasar Murid Laki-Laki TK Pembina Kota Bukittinggi di Era Pandemi Covid-19

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
Belum Berkembang (BB)	0	0
Mulai Berkembang (MB)	0	0
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	11
Berkembang Sangat Baik (BSB)	16	89
Total	18	100





Gambar 1. Histogram Motorik Kasar Murid Laki-Laki TK Pembina Kota Bukittinggi di Era Pandemi Covid-19

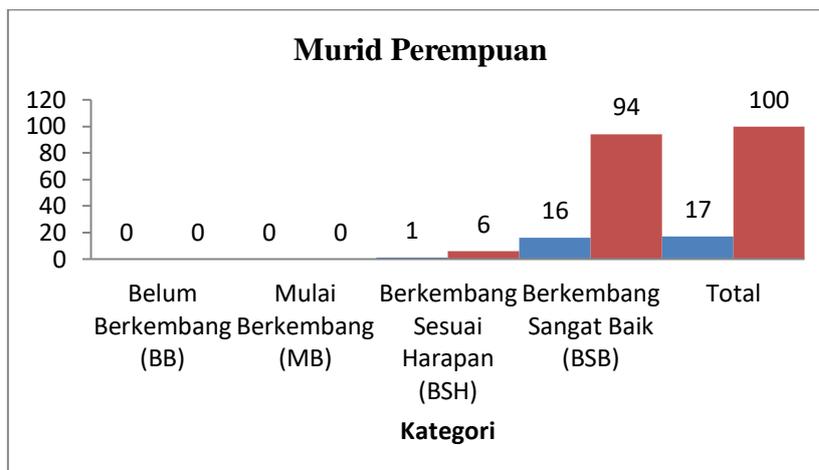
Dari data di atas, bisa dijelaskan sebanyak 89% dari keseluruhan murid laki-laki Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Bukittinggi di era pandemi covid-19 berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dalam keterampilan motorik kasar sebanyak 16 anak. Selanjutnya diperoleh 11% dari keseluruhan murid laki-laki Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Bukittinggi di era pandemi covid-19 berkembang sesuai harapan (BSH) pada keterampilan motorik kasar sebanyak 2 anak. Dilihat dari keterangan di atas tidak terdapat anak pada kategori belum berkembang (BB) dan kategori mulai berkembang (MB)

2. Motorik Kasar Murid Perempuan di Era Pandemi Covid-19

Berdasarkan analisis data keterampilan motorik kasar TK Pembina Kota Bukittinggi di era pandemic covid-19 murid perempuan terdapat Skor Maksimal 126, Skor Minimum 101, Rata-rata Skor 114, Median Skor 114, Modus Skor 120 dan Standar Deviasi 8.05. Keterampilan motorik kasar murid perempuan taman kanak-kanak pembina Kota Bukittinggi di era pandemi covid-19 bisa dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Motorik Kasar Murid Perempuan TK Pembina Kota Bukittinggi di Era Pandemi Covid-19

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
Belum Berkembang (BB)	0	0
Mulai Berkembang (MB)	0	0
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	6
Berkembang Sangat Baik (BSB)	16	94
Total	17	100



Gambar 2. Histogram Motorik Kasar Murid Perempuan TK Pembina Kota Bukittinggi di Era Pandemi Covid-19

Dari pemaparan data di atas, bisa dijelaskan sebanyak 94% dari keseluruhan anak perempuan taman kanak-kanak Pembina Kota Bukittinggi berkembang sangat baik (BSB) dalam keterampilan motorik kasar di era pandemi covid-19 dengan jumlah 16 anak. Keterampilan motorik kasar Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Bukittinggi di era pandemi covid-19 pada kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu anak mempunyai keterampilan motorik kasar (lokomotor, non-lokomotor, manipulative) yang sangat baik. Selain itu diperoleh 6% dari keseluruhan anak perempuan taman kanak-kanak pembina Kota Bukittinggi berkembang sesuai harapan (BSH) dalam keterampilan motorik kasar di era pandemi covid-19 dengan jumlah 1 anak. Dilihat dari penjelasan di atas tidak terdapat anak pada kategori belum berkembang (BB) dan kategori mulai berkembang (MB).

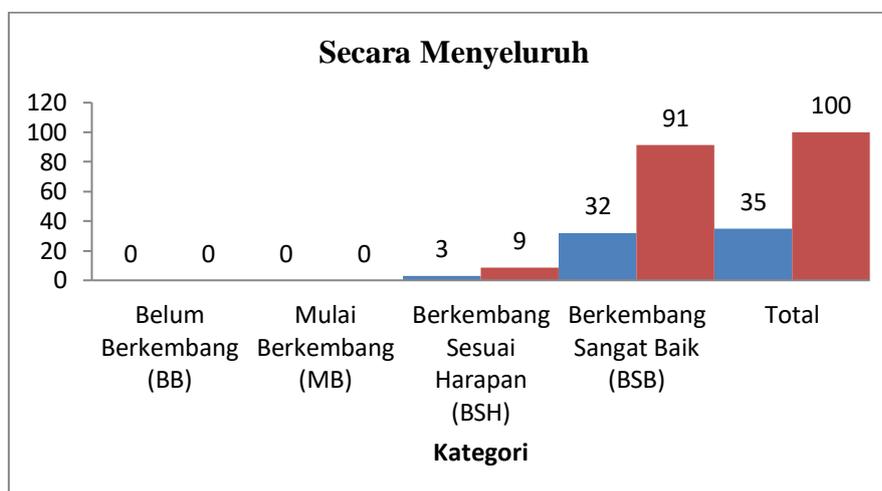
3. Motorik Kasar Murid Secara Menyeluruh di Era Pandemi Covid-19

Berdasarkan analisis data keterampilan motorik kasar TK Pembina Kota Bukittinggi di era pandemic covid-19 secara menyeluruh terdapat Skor Maksimal 130, Skor Minimum 94, Rata-rata Skor 115.1, Median Skor 119, Modus Skor 124 dan Standar Deviasi 9.62. Keterampilan motorik kasar secara menyeluruh taman kanak-kanak pembina Kota Bukittinggi di era pandemi covid-19 bisa dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Motorik Kasar Semua Murid TK Pembina Kota Bukittinggi di Era Pandemi Covid-19

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
Belum Berkembang (BB)	0	0

Mulai Berkembang (MB)	0	0
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	9
Berkembang Sangat Baik (BSB)	32	91
Total	35	100



Gambar 3. Histogram Motorik Kasar Murid Secara Menyeluruh Tk Pembina Kota Bukittinggi di Era Pandemi Covid-19

Berdasarkan data di atas, memperlihatkan bahwa hasil penelitian motorik kasar taman kanak-kanak pembina Kota Bukittinggi terdapat 91% (32 anak) pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sedangkan 9% (3 anak) pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH)

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui motorik kasar murid laki-laki di era pandemi covid-19 Tk Pembina Kota Bukittinggi, untuk mengetahui motorik kasar murid perempuan di era pandemi covid-19 Tk Pembina Kota Bukittinggi, dan untuk mengetahui motorik kasar murid secara menyeluruh di era pandemi covid-19 Tk Pembina Kota Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa 89% dari keseluruhan murid laki-laki Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Bukittinggi di era pandemi covid-19 berkembang sangat baik (BSB) pada keterampilan motorik kasar sebanyak 16 anak. Selanjutnya diperoleh 11% dari keseluruhan murid laki-laki Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Bukittinggi di era pandemi covid-19 berkembang sesuai harapan (BSH) pada keterampilan motorik kasar sebanyak 2 anak. Dilihat dari pemaparan di atas tidak terdapat anak pada kategori belum berkembang (BB) dan kategori mulai berkembang (MB).

Berdasarkan hasil penelitian bisa dijelaskan bahwa 94% dari keseluruhan anak

perempuan taman kanak-kanak Pembina Kota Bukittinggi berkembang sangat baik (BSB) dalam keterampilan motorik kasar di era pandemi covid-19 dengan jumlah 16 anak. Keterampilan motorik kasar Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Bukittinggi di era pademi covid-19 berada di kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu anak mempunyai keterampilan motorik kasar (lokomotor, non-lokomotor, manipulative) yang sangat baik. Selain itu diperoleh 6% dari keseluruhan anak perempuan taman kanak-kanak pembina Kota Bukittinggi berkembang sesuai harapan (BSH) dalam keterampilan motorik kasar di era pandemi covid-19 dengan jumlah 1 anak. Berdasarkan pemaparan di atas tidak terdapat anak pada kategori belum berkembang (BB) dan kategori mulai berkembang (MB).

Berdasarkan hasil penelitian motorik kasar murid secara menyeluruh taman kanak-kanak pembina Kota Bukittinggi terdapat 91% (32 anak) pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sedangkan 9% (3 anak) pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Motorik Kasar Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Bukittinggi di Era Pandemi Covid-19 secara keseluruhan mendapatkan hasil yang masuk pada kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 32 orang (91%), kategori berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 3 orang (9%). Sebagian besar murid berada dikategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan interval persentase 76%-100%. Hal ini disebabkan karena selama pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi motorik kasar anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyani, Lilis. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Melompat) Anak Melalui Permainan Lompat Tali Pada Kelompok B.2 di TK Dharma Wanita Sukarame Bandar Lampung [Skripsi]. Lampung (ID): Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.
- Gusril. 2017. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak. Padang: UNP Press.
- Gusril, G., & Agus, A. (2017). *Development of Instructional Model Enterprise-Based Problem Based Learning in Sport Science Program of Faculty of Sport Science*.
- Komaini, Anton. 2019. Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Setyawan, Danang Aji, dkk. 2018. Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 17-27.
- Wahyuseptiana, Yetty Isna. 2014. Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak di Gugus Sido Mulyo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta

